

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Analisis Usaha Tani Dan Sistem Pemasaran Cabai Rawit Desa Lakardowo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik petani di Desa Lakardowo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto yaitu rata-rata usianya produktif antara 15-64 tahun, memiliki rata-rata tingkat pendidikan rendah Sekolah Dasar (SD), pengalaman usahatani cabai tergolong lama antara 24 hingga 35 tahun, memiliki luas lahan sempit rata - rata 0,00-0,5 Ha. Jumlah tanggungan keluarga rata – rata sebanyak 3-4 orang dan rata-rata didominasi petani laki-laki.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi usahatani cabai ada 1 faktor yang berpengaruh positif signifikan yaitu Tenaga Kerja. Sedangkan 3 faktor yang tidak berpengaruh signifikan yaitu Luas Lahan, Modal dan Faktor Manajemen terhadap produksi cabai. Faktor tenaga kerja lebih diintensifkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan agar bisa mengikuti perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani cabai di di Desa Lakardowo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
3. Besarnya pendapatan sudah cukup memadai dan dapat dikatakan berhasil karena biaya yang dikeluarkan baik biaya tetap maupun biaya variabel dapat terbayarkan, selain itu petani juga mendapatkan selisih laba atau keuntungan. Keuntungan yang diperoleh ini masih belum optimal, karena belum mendapatkan keuntungan 100 persen.
4. Sistem pemasaran terdapat dua bentuk saluran pemasaran komoditas cabai di Desa Lakardowo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto yaitu: (1) rantai

5. pemasaran 1: petani – pedagang pengepul desa – agen atau distributor - pedagang pengecer – konsumen; (2) rantai pemasaran 2: petani – pedagang pengepul desa – pedagang pengecer – konsumen. Dari kedua saluran pemasaran tersebut dilihat dari nilai margin pemasaran, farmer's share dan efisiensi pemasaran maka rantai pemasaran 2 yang memberikan bagian harga lebih tinggi kepada petani.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Usaha Tani Dan Sistem Pemasaran Cabai Rawit Desa Lakardowo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto terdapat beberapa saran agar dapat mengarah lebih baik antara lain:

1. Bagi Petani Cabai sebaiknya meningkatkan kualitas tenaga kerja secara intensif dengan mengikuti pelatihan – pelatihan tentang pengelolaan cabai rawit dan cara mengatasi HPT yang terjadi pada tanaman cabai rawit untuk meningkatkan produksi cabai rawit. Menggunakan bahan organik, baik dalam bentuk aplikasi pupuk maupun obat-obat pengendalian hama, penyakit dan gulma untuk memperbaiki kualitas lahan serta perlu adanya teknologi irigasi teknis untuk mempermudah dalam penyiraman dan pemupukan tanaman.
2. Untuk mengatasi harga cabai yang kadang sangat rendah bisa melakukan memaksimalkan pengolahan cabai pasca panen setelah pemanenan dilakukan pengolahan produk setengah jadi misalnya pembuatan bubuk cabai yang banyak dibutuhkan oleh industri makanan sehingga petani tidak merugi. Untuk pemasarannya bisa dipasarkan secara online mengikuti permintaan pasar pada era digital saat ini.